



Asih Shifa¹
 Triyono²
 Besti Nora Dwi Putri³

PROFIL PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK DI SMA PGRI 4 PADANG

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang karena adanya permasalahan peserta didik yang belum mengetahui perencanaan karir setelah tamat SMA. Tujuan dari penelitian untuk: perencanaan karir dilihat dari konsep pemahaman karir peserta didik di SMA PGRI 4 Padang, perencanaan karir dilihat dari konsep informasi karir peserta didik di SMA PGRI 4 Padang, perencanaan karir dilihat dari konsep sikap peserta didik di SMA PGRI 4 Padang, perencanaan karir dilihat dari konsep perencanaan dan pengambilan keputusan karir peserta didik di SMA PGRI 4 Padang, perencanaan karir dilihat dari konsep keterampilan karir peserta didik di SMA PGRI 4 Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskripsi kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah peserta didik di SMA PGRI 4 Padang yang berjumlah 68 peserta didik. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik total. Data dikumpulkan melalui angket perencanaan karir yang diuji validitasnya yaitu 0,368 dan uji reliabilitas 0,943. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya profil perencanaan karir peserta didik berada pada kategori cukup tinggi. Penelitian ini bisa menjadi gambaran mengenai bagaimana pemilihan karir yang sesuai dengan keinginan peserta didik, berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasikan kepada peserta didik yang akan lulus SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karir pada peserta didik tergolong cukup tinggi dengan persentase 84%.

Kata Kunci: Profil, Perencanaan Karir, Peserta Didik

Abstract

This research is based on the problem of students who do not know about career planning after graduating from high school. The purpose of the research for career planning is seen from the concept of career understanding of students at SMA PGRI 4 Padang, career planning is seen from the concept of career information of students at SMA PGRI 4 Padang, career planning is seen from the concept of student attitudes at SMA PGRI 4 Padang, career planning is seen from the concept of planning and career decision making of students at SMA PGRI 4 Padang, career planning is seen from the concept of career skills of students at SMA PGRI 4 Padang. This research was conducted using a quantitative description method. The sample of this research was students at SMA PGRI 4 Padang totaling 68 students. This sampling technique was carried out using a total technique. Data were collected through a career planning questionnaire which was tested for validity, namely 0.368 and a reliability test of 0.943. The data analysis technique used is descriptive analysis. The results of this study indicate that the career planning profile of students is in a fairly high category. This study can be a picture of how to choose a career that suits the wishes of students, based on the results of this study it is recommended to students who will graduate from high school. The results of the study indicate that career planning in students is quite high with a percentage of 84%.

Keywords: Profile, Career Planning, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas, sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: asihashifa01@gmail.com, triyonompd@gmail.com, bestinora2187@gmail.com

Pendidikan Nasional yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Perencanaan karir bukanlah semata-mata merupakan aktifitas jangka pendek yang dilakukan seseorang apabila menyelesaikan pendidikan, namun merupakan proses sepanjang hidup, perencanaan karir peserta didik tidak hanya berlangsung saat SMA saja, namun berlangsung sampai peserta didik dapat mencapai apa yang mereka harapkan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam memilih karir peserta didik harus mempersiapkan diri dengan cara memahami dirinya yaitu dengan cara memahami keterampilan yang dimiliki seperti bakat, minat dan cita-cita.

Terkait dengan perencanaan karir peserta didik, idealnya seorang guru hendaknya memberikan arahan kepada peserta didik agar dapat merencanakan karir dengan baik sehingga berdampak kepada karir yang akan ditekuni nantinya. Menurut Stenberg's (Rahmalia, 2017:9) untuk dapat mengembangkan dan merencanakan karir dengan baik idealnya seseorang telah memiliki pengetahuan tentang informasi pengetahuan diri (pengenalan diri). Pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan serta pengetahuan akan pilihan dunia kerja. Program perencanaan karir yang dirancang mempertimbangkan lima komponen utama yaitu: (a) prestasi akademik, (b) self efficacy, (c) pemilihan tujuan dan saksi, perilaku kesiapan kerja dan keterampilan sosial, (d) job-self compatibility judgment, yaitu perbandingan antara kemampuan yang dimiliki individu dengan kemungkinan keberhasilan karir yang dicapai, (e) minat terhadap suatu pekerjaan atau karir tertentu.

Terkait dengan perencanaan karir peserta didik, idealnya seorang guru hendaknya memberikan arahan kepada peserta didik agar dapat merencanakan karir dengan baik sehingga berdampak kepada karir yang akan ditekuni nantinya. Menurut Stenberg's (Rahmalia, 2017:9) untuk dapat mengembangkan dan merencanakan karir dengan baik idealnya seseorang telah memiliki pengetahuan tentang informasi pengetahuan diri (pengenalan diri). Sekolah salah satu tempat bagi peserta didik untuk mengarahkan karir atau kerja. Sekolah menengah atas merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah. Setelah lulus SMA, diharapkan peserta didik mampu melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia pekerjaan dengan bekal keterampilan yang dimilikinya. Bimbingan dan Konseling sebagai bagian yang terintegrasi dalam satuan pendidikan, sudah semestinya mengambil peran dalam pencapaian tujuan pendidikan. Guru BK berperan untuk memfasilitaskan peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dirinya untuk bisa menentukan perencanaan karir yang akan dipilih oleh peserta didik.

Menurut Farida & Sobari (2020:164) karir merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena karir memiliki arti sendiri baik bagi diri seseorang maupun masyarakat, dengan memiliki karir orang mampu bertahan hidup, merasa percaya diri, merasa berharga dan dihargai oleh lingkungannya. Selanjutnya menurut Sugiyarto (2018:262) setiap orang mengharapkan langkah dalam menempuh karir bisa berjalan dan sukses. Kesuksesan seseorang bisa diukur dengan melihat kesuksesan jenjang karir yang dimiliki

Karir sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan peserta didik dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan dari masa kanak-kanak sampai dewasa. Demikian dengan karir peserta didik yang melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan serta memerlukan suatu perencanaan karir. Suksesnya pencapaian karir seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan perencanaan karir dan pengambilan keputusan yang sudah matang. Seseorang yang memiliki kemampuan perencanaan karir tentunya mampu memahami dirinya. Dengan demikian, peserta didik tersebut dapat memutuskan pilihan yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya. Perencanaan karir adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka waktu panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari. Merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai. Parson (Wardani & Trisnani, 2020:198) merumuskan perencanaan karir sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karir

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA PGRI 4 Padang pada Juli 2024 ditemukan bahwa adanya peserta didik yang tidak mengetahui tujuan setelah lulus sekolah, adanya peserta didik yang kurang mendapatkan informasi tentang karir, adanya peserta didik

yang belum merencanakan karirnya setelah tamat SMA, adanya peserta didik yang ragu untuk memilih kuliah atau bekerja, adanya peserta didik yang kurang memahami tentang perencanaan karir yang diinginkan, adanya peserta didik kurang memahami tentang bagaimana peserta didik dalam melanjutkan atau mengembangkan perencanaan karir yang akan dijalani. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Guru BK pada bulan Juli 2024 terdapat informasi yang berkaitan dengan karir yang cocok dengan kemampuan peserta didik sebagai salah satu penghambat peserta didik tidak dapat mengambil keputusan karirnya secara tepat. Dari hasil wawancara Guru BK adanya peserta didik membuat rencana karirnya hanya didasarkan atas kemauan dan keinginannya saja tidak disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi diatas, maka dari itu peneliti ingin meneliti mengenai “profil perencanaan karir peserta didik di SMA PGRI 4 Padang”

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu fenomena, mengumpulkan informasi yang bersifat aktual, mengidentifikasi masalah-masalah, membuat evaluasi. Penelitian ini untuk mendeskripsikan gambaran tentang perencanaan karir dari peserta didik di SMA PGRI 4 Padang. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas di SMA PGRI 4 Padang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu pengambilan seluruh sampel sehingga total sampel berjumlah 68 peserta didik. Alasan mengambil total sampling karena menurut Hendryadi (2015:203) menjelaskan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel yang mewakili jumlah populasi biasanya dilakukan apabila populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul melalui angket

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi deskripsi hasil penelitian perencanaan karir peserta didik di SMA PGRI 4 Padang diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Penelitian Perencanaan Karir di SMA PGRI 4 Padang

Variabel / Indikator	Jumlah persentase (%)				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
Perencanaan Karir	0,0	9	84	7	0,0
Pemahaman Karir	3	40	51	6	0,0
Informasi Karir	1	21	46	22	10
Sikap	0,0	34	63	3	0,0
Perencanaan dan Pengambilan Keputusan	0,0	13	72	15	0,0
Keterampilan	0,0	12	70	18	0,0

Pembahasan

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan berdasarkan analisis penafsiran, temuan penelitian mengenai profil perencanaan karir peserta didik di SMA PGRI 4 Padang.

1. Deskripsi Variabel Perencanaan Karir

Perencanaan karir peserta didik di SMA PGRI 4 Padang berada pada kategori cukup tinggi (84%). Perencanaan karir adalah suatu proses untuk memutuskan tujuan-tujuan yang akan dikejar selama periode waktu mendatang dan akan dilakukan agar mencapai tujuan-tujuan tersebut. Perencanaan karir merupakan salah satu aspek terpenting dalam tahap perkembangan karir bagi peserta didik. Perencanaan karir peserta didik di SMA PGRI 4 Padang yang berada pada kategori cukup tinggi berarti dapat diartikan sebagian besar peserta didik mampu untuk menyelesaikan tugas perkembangannya.

Menurut Atmaja (Oktafiani, 2023:57) menyebutkan perencanaan karir sebagai suatu proses pemilihan kelanjutan karir yang meliputi cara atau pun tahapan untuk mencapai karir yang diminati sesuai dengan potensi yang dimiliki, adapun potensi yang dimaksud adalah bakat, minat, kepribadian serta kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Selanjutnya menurut Adityawarman (2020) juga menjelaskan bahwa perencanaan karir merupakan sebuah proses yang dilalui oleh peserta didik dalam memilih karir, jalur dan langkah-langkah yang dilakukan oleh peserta didik dalam mencapai sasaran karir yang diinginkan.

Selanjutnya menurut Masturina (2018) perencanaan karir merupakan sebuah proses kesadaran diri mengenai kekuatan dan kelebihan serta kesadaran menerima kekuatan diri, kesadaran akan menentukan pilihan-pilihan juga konsekuensi serta dampak dari pilihan yang diambil. Karir dianggap sangat penting bagi seseorang untuk menuntut persiapan yang terbaik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan, dalam masalah ini pengetahuan akan karir yang akan diambil juga sangat penting dan berarti. Selanjutnya menurut pendapat Supriatna dan Budiman perencanaan karir adalah aktivitas peserta didik yang mengarah pada keputusan karir dimasa depan, proses ini mencakup tiga aspek utama yaitu pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar anatar dri sendiri dan dunia kerja. Perencanaan karir adalah sekumpulan pengetahuan sikap dan keterampilan yang dimiliki individu dalam menyusun cara atau strategi tentang persiapan pilihan pendidikan lanjutan atau pekerjaan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan masa depan, menurut Sitompul (Pratama et al., 2022) mengingatkan pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia, sejak dini anak perlu dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakan hari masa depan yang lebih cerah dengan memberikan penjelasan tentang karir yang baik sesuai dengan bakat dan minat peserta didik

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan karir peserta didik berada pada kategori cukup tinggi (84%) dengan jumlah 57 peserta didik. Maka dapat diatikan bahwa peserta didik sebagian besar sudah memiliki perencanaan karir yang cukup tinggi. Selanjutnya secara indikator perencanaan karir adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Karir Dilihat dari Indikator Pemahaman Karir

Perencanaan karir dilihat dari indikator pemahaman karir sebagian besar peserta didik di SMA PGRI 4 Padang memiliki pemahaman karir berada kategori cukup tinggi dengan persentase (51%). Pemahaman karir peserta didik yang berada pada kategori cukup tinggi berarti peserta didik mampu untuk membuat pilihan karir yang tepat diberbagai aspek, termasuk pemahaman diri dan eksplorasi karir. Menurut Hartono (Hasanah, 2022:132-133) pemahaman karir adalah derajat penguasaan peserta didik tentang dunia karir yang ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi karir. Artinya tingkat pemahaman karir peserta didik ditunjukkan oleh tingkat penguasanya terhadap berbagai informasi karir tersebut. Pemahaman karir adalah membatu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja. Individu dalam kehidupannya akan dihadapkan dengan sejumlah alternatif, baik yang berhubungan dengan kehidupan, pribadi, sosial, belajar maupun karirnya. Menurut (Datar, 2015) pemahaman karir adalah pengetahuan tentang perkembangan bidang pekerjaan dan berdasarkan informasi memungkinkan seseorang mengadakan pengujian akan kesesuaian dengan konsep dirinya. mengingat pentingnya pemahaman kariir pada peserta didik sebagai sarana untuk mempermudah peserta didik dalam memutuskan dan menentukan karir maka tentunya perlu menyusun sebuah strategi untuk memberikan informasi kepada peserta didik tentang pemahaman karir. Pemahaman karir ialah derajat mengenai bebagai informasi karir. Faktor-faktor pemahaman karir menurut Seligman ada enam yaitu keluarga, masyarakat, sosio-ekonomi, individu, serta faktor psikososial dan emosioanal. Upaya peningkatan pemahaman karir bagi

peserta didik sangatlah penting, dengan adanya wawasan karir perlu disesuaikan dengan kondisi sebenarnya dalam berkarir bagi peserta didik nantinya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan karir dilihat dari indikator pemahaman karir berada pada kategori cukup tinggi (51%) dengan jumlah 35 peserta didik. Maka dari itu dapat diartikan bahwa peserta didik belum memiliki pemahaman karir sepenuhnya.

b. Perencanaan Karir Dilihat dari Mencari Informasi

Perencanaan karir dilihat dari indikator mencari informasi sebagian besar peserta didik di SMA PGRI 4 Padang mencari informasi berada kategori cukup tinggi dengan persentase (46%). Mencari informasi karir berada pada kategori cukup tinggi dikarenakan banyaknya peserta didik yang diberikan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk memahami berbagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Mencari informasi karir adalah kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan tentang cara mendapatkan pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk mencapai pekerjaan yang diinginkan oleh peserta didik setelah tamat SMA. Mempunyai informasi karir yang matang dapat menjadi bekal untuk individu dalam membuat keputusan karir untuk masa depan. Menurut (Hidayati, 2015) pada hakekatnya mencari informasi karir merupakan salah satu bentuk layanan dalam bimbingan karir yang berisikan sejumlah data, fakta yang dapat menggambarkan keadaan diri seseorang, dengan segala potensinya, informasi karir tidak hanya merupakan objek faktual, tetapi sebagai kemampuan proses psikologis untuk mentransformasikan informasi itu yang dikaitkan dengan pilihan dan tujuan hidup dimasa depan. Menurut Aulia (Lase, n.d.) peserta didik memerlukan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber baik dari media lisan, cetak, elektronik, sumber formal. Dengan adanya layanan informasi di sekolah yang bertujuan untuk menguasai berbagai informasi guna mencegah masalah, memecahkan masalah, mengembangkan ruang lingkup yang luas mengenai pekerjaan dan sosial budaya,

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan karir dilihat dari indikator mencari informasi karir berada pada kategori cukup tinggi (46%) dengan jumlah 31 peserta didik. Maka dari itu dapat diartikan bahwa peserta didik belum mencari informasi secara baik.

c. Perencanaan Karir Dilihat dari Indikator Sikap

Perencanaan karir dilihat dari indikator sikap sebagian besar peserta didik di SMA PGRI 4 Padang memiliki sikap berada kategori cukup tinggi dengan persentase (63%). Sikap terhadap berkarir mencerminkan kecenderungan terhadap pikiran dan perasaan kepuasan atau tidak dalam berkarir nantinya bagi peserta didik, sikap berkarir mencerminkan respon emosional setiap orang terhadap pekerjaan yang telah diselesaikan, tanggung jawab atas pekerjaan yang ditugaskan dan kepercayaan diri ditempat berkarir nantinya. Ini perilaku mencerminkan sikap seseorang terhadap pekerjaan. Menurut Sarwono (Aisyah, Siti. 2015:35) sikap pada umumnya diartikan sebagai sebuah tindakan didalam memberikan respon terhadap suatu objek atau keadaan sekitarnya. Sikap merupakan sebuah istilah yang mencerminkan perasaan senang dan tidak senang atau perasaan netral seseorang terhadap objek yang ditemuinya baik berupa benda, kejadian, keadaan ataupun orang disekitarnya. Sikap terdiri dari tiga aspek diantaranya: (1) affect yang merupakan sebuah perasaan yang muncul antara senang dan tidak senang, (2) behavior yaitu sebuah perasaan yang mengikuti apa yang dirasakan seperti mendekat atau menghindari (3) cognition yang merupakan perasaan terhadap subjek sikap yaitu antara bagus dan tidak bagus.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan karir dilihat dari indikator mencari sikap berada pada kategori cukup tinggi

(63%) dengan jumlah 43 peserta didik. Maka dari itu dapat diartikan bahwa peserta didik belum sepenuhnya bagaimana cara bersikap yang baik dalam berkarir nantinya.

d. Perencanaan Karir Dilihat dari Indikator Perencanaan dan Pengambilan Keputusan

Perencanaan karir dilihat dari indikator perencanaan dan pengambilan keputusan sebagian besar peserta didik di SMA PGRI 4 Padang memiliki perencanaan dan pengambilan keputusan berada kategori cukup tinggi dengan persentase (72%). Menurut Hartono (Ayu et al., 2022:342) pengambilan keputusan karir penting dilakukan karena mempunyai manfaat penting untuk peserta didik, yaitu untuk menentukan pilihan karir sesuai dengan potensi diri, sebagai dasar dalam memilih jurusan atau program studi diperguruan tinggi, mewujudkan pengembangan diri pada aspek akademik, nilai dan sikap yang mendukung pengembangan karir, serta untuk memperoleh kedudukan karir yang sesuai bagi kehidupannya. Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses penentuan pilihan karir berdasarkan analisis individu terhadap beberapa alternatif pilihan, pemahaman tentang diri, pemahaman karir dan membuat komitmen untuk setiap proses yang terjadi kedepan. Menurut Zamroni (Ayu et al., 2022:342) pengambilan keputusan karir adalah suatu proses penentuan pilihan karir berdasarkan hasil analisis pilihan, pemahaman tentang diri, pemahaman karir membuat komitmen untuk setiap prses yang terjadi kedepan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan karir dilihat dari indikator perencanaan dan pengambilan keputusan berada pada kategori cukup tinggi (72%) dengan jumlah 42 peserta didik. Maka dapat diartikan bahwa belum sepenuhnya peserta didik merencanakan pengambilan keputusan berkarir yang akan datang.

e. Perencanaan Karir Dilihat dari Indikator Keterampilan Karir

Perencanaan karir dilihat dari indikator keterampilan sebagian besar peserta didik di SMA PGRI 4 Padang memiliki keterampilan karir berada kategori cukup tinggi dengan persentase (70%). Keterampilan dalam berkarir adalah kemampuan, pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki peserta didik untuk berhasil dalam berkarir nantinya. Keterampilan ini dapat berupa kerampilan pribadi, keterampilan skill, keterampilan komunikasi, keterampilan empati.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan karir dilihat dari indikator perencanaan dan pengambilan keputusan berada pada kategori cukup tinggi (70%) dengan jumlah 48 peserta didik. Maka dari itu dapat diartikan bahwa peserta didik belum cukup terampilan dalam berkarir.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA PGRI 4 Padang mengenai Profil Perencanaan Karir Peserta Didik di SMA PGRI 4 Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profil perencanaan karir peserta didik dilihat dari aspek pemahaman karir peserta didik berada pada kategori cukup tinggi
2. Profil perencanaan karir peserta didik dilihat dari aspek mencari informasi karir berada pada kategori cukup tinggi
3. Profil perencanaan karir peserta didik dilihat dari aspek sikap berada pada kategori cukup tinggi
4. Profil perencanaan karir peserta didik dilihat dari aspek perencanaan dan pengambilan keputusan berada pada kategori cukup tinggi
5. Profil perencanaan karir peserta didik dilihat dari aspek keterampilan karir pada kategori cukup tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Ajjah, H. J & Selvi, E (2021). Populasi. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 233
- Aisyah, Siti. Anshori, M. (2015). penguatan karakter peserta didik melalui pembiasaan sikap peserta didik terhadap karir. 6.
- Fathonah, N. (2019). Penggunaan Metode Genogram untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir. *Prophetic : Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 2(2), 285–286. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v2i2.5814>
- Fitriya Rizqi, E. S. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Dosen Politeknik Muhammadiyah Pekalongan Menggunakan Kuisisioner Berbasis Web. *Ejournal Politeknikmuhpk1*, 2(1), 44.
- Hasanah, N. (2022). Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Peningkatan Pemahaman Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI Jurusan TSM Di SMK Swasta Sri Wampu. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 8(2), 132–133. <https://www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ja/article/download/779/490>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2.
- Jijah Hilyatul A., E. S. (2021). populasi. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 233. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.314>
- Julianti, Farial, & Nurmiati. (2024). Implementasi Layanan Informasi Bidang Karir Dalam Pengenalan Studi Lanjutan Peserta Didik Di Smp Negeri 11 Banjarmasin. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Kasan, I. A., & Agustina, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Talamuta. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7(2), 86–87.
- Lubis, M. (2019). perencanaan karir. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Mahardika, I. M., Putra, P. A. G. S., Dewi, N. P. A. Ag. K., & Wiriasih, K. (2022). Pengembangan Motivasi Diri dan Perencanaan Karir Siswa SMK PGRI 3 Denpasar Melalui Bimbingan Karir. *PKM Widya Mahadi*, 3(1), 190. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7447620>
- Rahmalia, R. N. (2017). pengaruh pelatihan guru BK untuk meningkatkan pengetahuan tentang perencanaan karir peserta didik. 01, 9.
- Sugiyarto, J. (2018). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII Akuntansi Smk Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 262.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputri, M. &. (2020). Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMK N 2 binjai. *Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 47–53.
- Wardani, & Trisnani. (2020). Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri 1 Nglames Kabupaten Madiun. *Seminar Nasional Edusaintek*, 198.